

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN
TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1990-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

CHIKA PRAMAUDY SIWI

B 300 142 034

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 1990-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

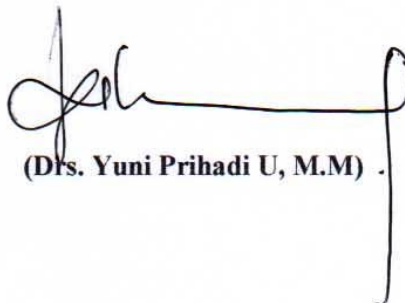
Yang ditulis oleh:

CHIKA PRAMAUDY SIWI

B 300 142 034

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Yuni Prihadi U, M.M) .

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA
TAHUN 1990-2015**

Oleh:

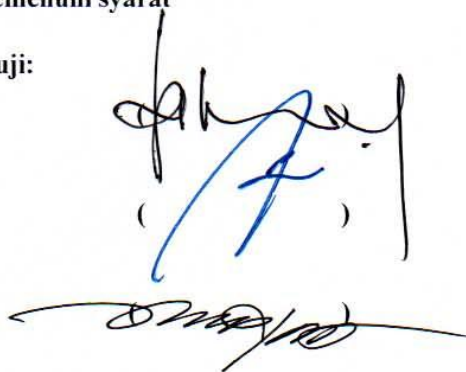
CHIKA PRAMAUDY SIWI

B 300 142 034

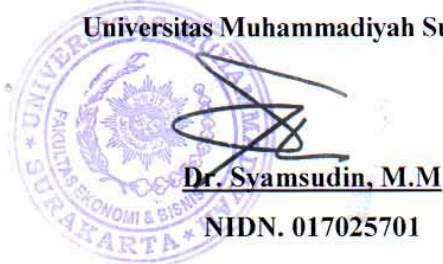
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 07 Juli 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Yuni Prihadi U, M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Dr. Didit Purnomo, SE., M.Si**
(Sekretaris)
- 3. Dr. Daryono S, M.Ec**
(Anggota)



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juli 2018

Penulis



CHIKA PRAMAUDY SIWI

B300142034

ANALISIS PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1990-2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh realisasi penanaman modal dalam negeri, realisasi penanaman modal asing, tenaga kerja dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 1990-2015. Data yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia, realisasi penanaman modal dalam negeri, realisasi penanaman modal asing, tenaga kerja dan tingkat suku bunga. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS) dan menggunakan data *time series*. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistika (BPS) dan World Bank. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurun waktu 1990-2015. Sedangkan realisasi penanaman modal dalam negeri, realisasi penanaman modal asing dan tenaga kerja tidak menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja dan Tingkat Suku Bunga, OLS

Abstract

This study aims to analyze the effect of domestic investment, foreign investment, labor and interest rates on economic growth in Indonesia during the period of 1990-2015. The data used are Indonesia economic growth, domestic investment, foreign investment, labor and interest rates. The analysis used in this research is multiple regression using Ordinary Least Square (OLS) applied time series data. The data were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the World Bank. The result showed that interest rates has positive and significant effect on economic growth during the period of 1990-2015, meanwhile domestic investment, foreign investment and labor, showed no significant effect on economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Domestic Investment, Foreign Investment, Labor and Interest Rates, OLS*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Jadi pertumbuhan ekonomi

mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Dari suatu periode ke periode lainnya kemampuan suatu Negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan oleh penambahan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah barang modal dan teknologi yang digunakan juga makin berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan keterampilan mereka. Sukirno (dalam Rustiono, 2008).

Dalam literatur ekonomi pembangunan, selain sebagai sumber peningkatan taraf hidup penduduk, pertumbuhan ekonomi juga merupakan proses utama yang dapat membawa perekonomian menuju tahap yang lebih maju. Salah satu pengertian tentang perekonomian itu mampu tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang berdasarkan peningkatan produktivitas yang berkelanjutan (Boediono, 2016).

Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi tidak hanya untuk memaksimalkan output, tetapi untuk menentukan distribusi tenaga kerja dan distribusi pendapatan, pertumbuhan dan kualitas penduduk serta teknologi. Sukirno (dalam Fauzan, 2015).

Di negara-negara sedang berkembang batas umur angkatan kerja lebih rendah (di Indonesia 10 tahun ke atas) daripada di negara-negara yang telah maju (15 tahun

ke atas). Demikian pula kuantitas dan kualitas angkatan kerja lebih rendah di negara-negara sedang berkembang daripada di negara-negara maju karena sebagian besar penduduk di negara-negara sedang berkembang berusia muda (Suparmoko, 2016).

Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatnya total produksi di suatu negara, dimana salah satu indikator untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan di Indonesia adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah menggambarkan jumlah angkatan kerja dalam suatu kelompok umur sebagai presentase penduduk dalam kelompok umur tersebut, yaitu membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah tenaga kerja (Fauzan, 2015).

Menurut Sunariyah dalam (Indriyani,2016) pengertian suku bunga adalah harga dari pinjaman. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas, ia mempengaruhi secara langsung kehidupan masyarakat keseharian dan mempunyai dampak penting terhadap kesehatan perekonomian. Biasanya suku bunga diekspresikan sebagai persentase pertahun yang di bebaskan atas uang yang dipinjam. Tingkat bunga pada hakikatnya adalah harga. Seperti halnya harga, suku bunga menjadi titik pusat dari pasar dalam hal ini pasar uang dan pasar modal.

2. METODE

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder bentuk deret waktu (time series) dalam periode waktu 26 tahun, yaitu dari tahun 1990-2015. Data yang digunakan meliputi data penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sumber data tersebut di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan World Bank.

2.2 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi adalah regresi *ordinary least square* (OLS). Adapun model ekonometrik yang digunakan adalah:

$$PE_t = \beta_0 + \beta_1 PMDN_t + \beta_2 PMA_t + \beta_3 TK_t + \beta_4 SB_t + \varepsilon_t \quad (1)$$

Di mana :

PE	= Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
PMDN	= Penanaman Modal Dalam Negeri
PMA	= Penanaman Modal Asing
TK	= Tenaga Kerja
SB	= Tingkat Suku Bunga
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
ε_t	= <i>Error Term</i>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Estimasi Model Ekonometri
Pertumbuhan Ekonomi Tahun 1990-2015

$PE = 13.74358 - 4.37E-6PMDN_t - 1.24E-05PMA_t - 2.45E-08TK_t - 0.372660SB_t$
(0.3728) (0.7961) (0.5329) (0.0000)*
$R^2 = 0.882645$; DW-Stat = 2.440790 ; F-Stat = 22.56338 ; Sig. F-Stat = 0.000016
Uji Diagnosis
1. Multikolinieritas (uji <i>VIF</i>)
PMDN= 2.902122 ; PMA = 7.204806 ; TK = 8.819925 ; SB = 2.614131
2. Normalitas (uji <i>Jarque Bera</i>)
$\chi^2 = 0.8815115$; Sig(χ^2)= 0.643549
3. Uji Heteroskedastisitas (uji <i>White</i>)
$\chi^2 = 14.55558$; Sig(χ^2) = 0.4092
4. Otokorelasi (uji <i>Breusch Godfrey</i>)
$\chi^2 = 4.233891$; Sig(χ^2) = 0.2373
5. Linieritas (<i>Ramsey Reset</i>)
F(2,10) = 0.464457 ; Sig(F)= 0.6414
Sumber : Hasil Olah Data E-views 8

4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji VIF, pada uji VIF multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai > 10.

Nilai VIF untuk variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja (TK) dan Tingkat Suku Bunga (SB) nilai VIF masing-masing sebesar 2.902122, 7.204806, 8.819925 dan 2.614131 nilainya masing-masing kurang dari 10 maka variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Tenaga Kerja (TK) dan Tingkat Suku Bunga (SB) tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model.

Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas Residual yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Jarque Bera* (JB). Nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji JB adalah sebesar $0,643549 > 0,10$; jadi H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil distribusi residual normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji White, Nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji white adalah sebesar $0.4092 > 0,10$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

Uji Otokorelasi

Dalam penelitian ini metode yang dipakai untuk menguji keberadaan otokorelasi adalah uji Breusch Godfrey (BG). Nilai p, probabilitas, atau signifikansi empirik statistik χ^2 uji BG adalah sebesar $0.2373 > 0,10$ maka H_0

diterima. Dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

Uji Spesifikasi model

Ketepatan spesifikasi atau linieritas model dalam penelitian ini akan diuji memakai uji *Ramsey-Reset*. Nilai p (p value), probabilitas atau signifikansi empirik statistik F uji *Ramsey-Reset* terlihat memiliki nilai sebesar $0,6414 > 0,10$ maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model linier.

4.2 Uji Kebaikan Model

Uji Eksistensi Model

Uji Eksistensi Model terjadi apabila seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji Eksistensi Model dalam penelitian ini menggunakan uji F . Nilai p , probabilitas, atau signifikansi empirik statistik F pada estimasi model memiliki nilai sebesar $0,000016 < 0,01$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu model yang dipakai eksis.

Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan daya ramal dari model ekonometrik yang dipakai dalam penelitian ini. Nilai R^2 sebesar 0,882645 artinya 88,26% variasi variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) dapat dijelaskan variabel independen Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA),

Tenaga Kerja (TK) dan Tingkat Suku Bunga(SB). Sisanya 11,74% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

{ Cara perhitungannya: $1 - 88,26\% = 11,74\%$ }

Uji Validitas Pengaruh

Uji validitas pengaruh menguji signifikansi pengaruh dari variabel independen secara sendiri-sendiri. Hasil uji validitas pengaruh untuk semua variabel independen terangkum pada Tabel 4.2.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	Sig. t	Kriteria	Kesimpulan
PMDN	0.3728	$\geq 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
PMA	0.7961	$\geq 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
TK	0.5329	$\geq 0,10$	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$
SB	0.0000	$\leq 0,01$	Signifikan pada $\alpha = 0,01$

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi model OLS (*Ordinary Least Square*) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model memenuhi semua asumsi klasik yang disyaratkan model *classical linear regression model* (CLRM), artinya hasil regresi dapat dijadikan alat pengambilan kesimpulan (keputusan).
2. Uji kebaikan model menunjukkan bahwa model yang dipilih dalam penelitian ini eksis, dengan daya ramal yaitu sebesar 0,882645 yang artinya 88,26% variasi variabel pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, tenaga kerja dan tingkat suku bunga. Sementara sisanya 11,74% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.
3. Variabel tingkat suku bunga memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti bahwa semakin rendah tingkat suku bunga maka semakin meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Variabel penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2015.

5. Selama kurun waktu 1990-2015 jumlah pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih cenderung fluktuatif (naikturun) dan tidak adanya peningkatan yang signifikan disebabkan di antaranya, karena penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan tenaga kerja belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tingkat suku bunga juga belum optimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya mampu mendorong investor asing maupun dalam negeri untuk melaksanakan investasi serta menciptakan iklim yang kondusif melalui pemanfaatan sektor-sektor ekonomi yang ada dengan semaksimal mungkin, karena investasi sangat berguna bagi kemajuan perekonomian suatu Negara.
2. Pemerintah harus mampu merangkul untuk bersama-sama mengurangi dan menuntaskan masalah ketenagakerjaan di Indonesia. Banyak hal yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja diantaranya dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan ketenagakerjaan. Kebijakan-kebijakan tersebut diwujudkan dalam usaha konkret, yaitu memperluas kesempatan kerja dan lapangan kerja serta mutu tenaga kerja.
3. Kebijakan pemerintah dalam penentuan suku bunga SBI harus dilakukan dengan hati-hati, diharapkan Bank Indonesia tetap menjaga keseimbangan dan

lebih bijak dalam mengatur tingkat suku bunga yang beredar agar perekonomian Indonesia tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutawijaya. 2010. “Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.6, No.1.
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ayu Putri Wahyuni, I Gusti. 2014. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten di Propinsi Bali”. *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.3 No.8.
- Badan Pusat Statistika. 2016. *Laporan perekonomian Indonesia 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Barimbing, Yesika Resianna. 2015. “Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, Vol.4.No.5.
- Bawuno, Eunike Elisabeth. 2015. “Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.15. No.4.
- Chughtai, Muhammad Waqas. 2015. “Impact of Major Economic Variables on Economic Growth of Pakistan”. *Acta Universitas Danubius*, Vol.11.No.2.
- Ernita, Dewi, Syamsul Amar dan Efrizal Syofyan. 2013. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia”. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 2.
- Ghozali , Imam. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric*. Singapore: McGraw-Hill Inc.
- Indriyani, Siwi Nur. 2016. “Analisis Pengaruh Inflansi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol.4. No.2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Maharani, Kurnia. 2014. “Kajian Investasi, Pengeluaran, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JEB)*, Vol.21 No.1.
- Mariana. 2014. “Pengaruh Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Perubahan Struktur Ekonomi di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.3.No.6.
- Mankiw, N.Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Ed. 4, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makroeconomics 6th Edition*. New York: Worth Publishers.
- Nizar, Chairul. 2013. “Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Hubungannya terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, ISSN Vol.1, No.8.
- Resianna Barimbing, Yesika. 2015. “Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Bali”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.4 No.5.
- Silvia, Engla Desnim. 2013. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Inflansi di Indonesia”. *Jurnal Kajian Ekonomi*. Vol.1, No.2.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Penerbit Erlangga Edisi Kedelapan, 2004.
- Todaro, Michael. 2014. *Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Erlangga Edisi Kesembilan, 2014.
- Todaro, Michael P. and Smith, Stephen C. 2015. *Economic development*, Twelfth Edition. Boston: Pearson Addison Wesley.
- Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data & Analisis Regresi Dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Wahyuni, I Gusti Ayu Putri. 2014. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol.3.No.8.